



PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA ADMINISTRASI PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Syerli Nitami¹, Hade Afriansyah², Jasrial³, Novriyanti Achyar⁴
^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: risethadeunp@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2904>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026
Final Revised: 11 April 2026
Accepted: 16 May 2026
Published: 28 June 2026

Keywords:

Digital Literacy
Learning Effectiveness
Students
Higher Education
Digital Learning



ABSTRACT

Objective: One of the problems with the effectiveness of student learning is the suboptimal critical use of digital information, so strengthening digital literacy is needed to support more effective learning. This study aims to determine the effect of digital literacy on the effectiveness of learning of Educational Administration students at Padang State University. The method used is quantitative with a correlational approach. The study population was 621 students, with a sample of 89 people selected using Simple Random Sampling. Data were collected through a Likert scale questionnaire and analyzed with descriptive statistics including validity tests, normality reliability, simple linear regression tests, t-tests, and coefficients of determination (R²). Results: The results showed that digital literacy was in the good category (mean TCR = 85.14), with the highest score in digital security and ethics (87.05) and the lowest in digital content creation (83.55). Learning effectiveness was in the "good" category (mean TCR = 82.93), with the highest score in learning interaction (83.89) and the lowest in learning activity (82.32). Regression analysis shows that digital literacy has a positive and significant effect on learning effectiveness ($\beta = 0.626$; R² 0.529; $t_{hitung} = 9.887$). Novelty: This finding confirms that increasing digital literacy, especially in the aspects of accessing and managing information, digital communication, digital ethical security, and problem solving, can directly strengthen the effectiveness of student learning.

ABSTRAK

Objektif: Salah satu permasalahan efektivitas pembelajaran mahasiswa adalah belum optimalnya pemanfaatan informasi digital secara kritis, sehingga diperlukan penguatan literasi digital untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian berjumlah 621 orang mahasiswa, dengan sampel 89 orang yang dipilih menggunakan Simple Random Sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala likert dan di analisis dengan statistik deskriptif meliputi uji validitas, reliabilitas normalitas, uji regresi linier sederhana, uji t, serta koefisien determinasi (R²). Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berada pada kategori baik (rerata TCR = 85,14), dengan skor tertinggi pada keamanan dan etika digital (87,05) dan terendah pembuatan konten digital (83,55). Efektivitas pembelajaran berada pada kategori "baik" (rerata TCR = 82,93), dengan skor tertinggi pada Interaksi belajar (83,89) dan terendah pada keaktifan belajar (82,32). Analisis regresi menunjukkan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran ($\beta = 0,626$; R² 0,529; $t_{hitung} = 9,887$). Kebaruan: Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi digital, terutama pada aspek mengakses mengelola informasi, komunikasi digital, keamanan etika digital dan pemecahan masalah dapat secara langsung memperkuat efektivitas pembelajaran mahasiswa.

Kata kunci: Literasi Digital, Efektivitas Pembelajaran, Mahasiswa, Perguruan Tinggi, Pembelajaran Digital.

PENDAHULUAN

Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Rohmawati (2015), pembelajaran dikatakan efektif apabila mampu menciptakan proses belajar yang melibatkan secara aktif, berlangsung secara interaktif, serta menghasilkan pemahaman yang optimal terhadap materi pembelajaran. Efektivitas pembelajaran juga tercermin dari keterlibatan dalam proses pembelajaran serta kemampuan memahami materi secara menyeluruh sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Kusumawardani 2024).

Menurut Rahayu (2022), efektivitas pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar, tetapi juga dari kualitas proses pembelajaran yang meliputi keterlibatan, interaksi pembelajaran, serta kesiapan belajar. Kualitas proses pembelajaran menunjukkan bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung secara aktif dan komunikatif. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran dapat mendukung pemahaman materi secara lebih optimal. Kesiapan belajar juga berperan dalam membantu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menjadi bagian penting dalam menilai efektivitas pembelajaran (Muhadi et al., 2025) (Wulandari, 2024).

Dalam konteks pendidikan tinggi, efektivitas pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kualitas lulusan yang dihasilkan. Pembelajaran yang efektif mampu mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, belajar secara mandiri, serta mengembangkan kompetensi akademik dan profesional secara berkelanjutan (Muhibbi, et al. 2025). Efektivitas pembelajaran menjadi salah satu indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi, terutama dalam menghadapi tuntutan global dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin dinamis (Hully et al., 2025) (Sudradjat, A., & Alim, A., 2025).

Menurut Gagne dalam Badriyah, B. (2015), menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran melalui kondisi belajar yang dirancang secara sistematis. Pembelajaran yang efektif tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan, sikap, dan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling mendukung, mulai dari karakteristik peserta didik, strategi pembelajaran, hingga lingkungan belajar yang digunakan.

Efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup minat, motivasi, perhatian, dan kondisi jasmani memiliki peran besar terhadap keberhasilan belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, ketersediaan fasilitas belajar, suasana akademik, serta perkembangan teknologi informasi yang semakin memengaruhi proses pembelajaran (Sihombing, 2024) (Nanda, R. D & Handayani, D., 2025). Perkembangan teknologi pada abad ke-21 telah membawa perubahan besar dalam proses pembelajaran, di mana teknologi menjadi bagian integral dari aktivitas akademik (EUIS, 2016).

Perkembangan teknologi pada abad ke-21 telah membawa perubahan besar dalam proses pembelajaran, di mana teknologi menjadi bagian integral dari aktivitas akademik (EUIS, 2016). Menurut Firda Nurfauziyanti (2022), Pemanfaatan teknologi yang tepat dapat meningkatkan fleksibilitas pembelajaran, memperluas akses sumber belajar, serta mendukung interaksi pembelajaran yang lebih efektif. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan berbagai sistem digital dalam mendukung pengelolaan data dan pengambilan keputusan secara lebih efektif. Pemanfaatan

teknologi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan teknologi menjadi kebutuhan penting dalam penyelenggaraan pendidikan modern (Putri, W. V., & Afriansyah, H., 2026).

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses, mengelola, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan dan aktivitas administrasi (Utami & Achyar, 2023). Harjono (2019) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, memilah informasi yang valid, memahami etika digital, serta berkolaborasi melalui media digital. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi digital berpotensi memengaruhi efektivitas pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi. Literasi merupakan kompetensi penting yang memungkinkan individu memahami dan memanfaatkan informasi untuk mendukung proses belajar. Pengembangan kemampuan literasi menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa (Lahagu, D. K., 2024) (Jasrial et al., 2022).

Penelitian Aswan (2023) kondisi literasi digital berpotensi memengaruhi efektivitas pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini terlihat dari masih adanya mahasiswa yang kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta rendahnya partisipasi dalam diskusi akademik. Konsep tersebut sejalan dengan pandangan Gilster yang menekankan bahwa literasi digital merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif (Zulfianti, D., 2025). Kemampuan tersebut menjadi penting dalam pembelajaran karena memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi yang relevan, mengevaluasi sumber informasi secara kritis, dan memanfaatkannya untuk mendukung proses belajar (Putri, S. N., & Kurniawati, J. 2025).

Syabaruddin dan Imamudin (2022) juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi digital yang tinggi lebih mampu berpartisipasi aktif dan mengelola sumber belajar dalam pembelajaran. Adapun hasil penelitian yang dilakukan Andriana (2024) menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa berada pada kategori baik dengan persentase kompetensi dasar mencapai 91,95% dan kompetensi utama sebesar 86,55%, serta berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran hingga 65,3% dengan nilai koefisien regresi 0,808 yang menunjukkan hubungan kuat antara literasi digital dan keberhasilan pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pada mahasiswa Administrasi Pendidikan. Efektivitas pembelajaran mahasiswa pada kenyataannya belum sepenuhnya tercapai secara optimal. Pembelajaran yang diharapkan berlangsung secara interaktif, partisipatif, dan bermakna masih menunjukkan berbagai kendala, terutama dalam hal keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran dan masih banyaknya mahasiswa hanya mengakses materi digital tanpa mengolah informasi secara kritis. Akibatnya, proses pembelajaran cenderung berjalan secara pasif dan belum memberikan hasil belajar yang maksimal.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan literasi digital yang memadai dalam memahami dan mengevaluasi informasi secara kritis. Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan adanya hubungan antara literasi digital dan berbagai aspek pembelajaran, kajian empiris

yang secara khusus meneliti pengaruh literasi digital terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Administrasi Pendidikan di Universitas Negeri Padang masih terbatas. Sehingga, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana literasi digital berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa dalam konteks tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan karena masih terdapat kesenjangan antara pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dengan kemampuan literasi digital mahasiswa yang belum optimal. Kondisi ini berpotensi menyebabkan proses pembelajaran tidak berlangsung secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai secara maksimal. Selain itu, keterbatasan kajian empiris yang secara khusus meneliti pengaruh literasi digital terhadap efektivitas pembelajaran pada mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar empiris dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi.

Penelitian mengenai literasi digital telah banyak dikaitkan dengan kemandirian belajar, keterlibatan, dan hasil belajar mahasiswa. Namun, kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh literasi digital terhadap efektivitas pembelajaran masih terbatas, terutama pada mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa, dengan kemampuan keamanan dan etika digital sebagai aspek yang paling menonjol serta keaktifan belajar sebagai aspek yang masih perlu ditingkatkan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih menekankan kontribusi literasi digital terhadap hasil belajar dan keterlibatan mahasiswa, penelitian ini menunjukkan peran literasi digital terhadap efektivitas pembelajaran yang diukur secara komprehensif melalui aspek hasil belajar, keaktifan, kesesuaian pembelajaran, kualitas pembelajaran, interaksi, dan motivasi belajar.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang. Secara lebih rinci, penelitian ini berupaya menjawab tiga pernyataan utama, yaitu: (1) seberapa baik tingkat literasi digital mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang. (2) seberapa baik tingkat efektivitas pembelajaran mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang dan (3) seberapa besar pengaruh literasi digital terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan literasi digital dan efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dan dosen dalam mengoptimalkan literasi digital melalui pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sugiyono (2020) menyatakan penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu literasi digital sebagai variabel bebas dan efektivitas pembelajaran sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Administrasi Pendidikan angkatan 2022, 2023 dan 2024 yang berjumlah 621 orang. Karena populasi bersifat homogen, teknik Simple Random Sampling digunakan untuk pengambilan sampel dengan total jumlah sampel sebanyak 89 orang responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert lima point, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian, disusun berdasarkan indikator variabel literasi digital dan efektivitas pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel (X) literasi digital yang meliputi mengakses mengelola informasi, komunikasi digital, pembuatan konten digital, keamanan etika digital, dan pemecahan masalah, serta variabel (Y) efektivitas pembelajaran yang mencakup pencapaian hasil belajar, keaktifan belajar, kesesuaian tingkat pembelajaran, kualitas pembelajaran, interaksi belajar, dan motivasi belajar. Selanjutnya penyusunan kisi-kisi, penulisan butir pernyataan, perakitan, revisi, dan uji coba. Uji coba dilakukan pada 20 responden di luar sampel penelitian utama untuk memastikan kualitas instrumen sebelum digunakan pada pengumpulan data utama.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba terhadap 20 responden di luar sampel penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan kriteria instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (0,444) dan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 28 item pada variabel literasi digital dan 22 item pada variabel efektivitas pembelajaran dinyatakan valid, serta instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,951 pada variabel literasi digital dan 0,916 pada variabel efektivitas pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data diuji melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,078 ($>$ 0,05), sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan hubungan antara variabel literasi digital dan efektivitas pembelajaran bersifat linear, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS versi 26. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat literasi digital dan efektivitas pembelajaran melalui perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR) yang diinterpretasikan ke dalam kategori sangat baik (90-100%), baik (80-89%), cukup baik (65-79%), kurang baik (55-64%), dan tidak baik (<55%). Analisis inferensial dilakukan menggunakan regresi linier sederhana, uji t , dan koefisien determinasi (R^2) pada taraf signifikansi 5% untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data Variabel Penelitian

a. Variabel Literasi Digital (X)

Dilihat dari lima aspek yaitu: 1) mengakses dan mengelola informasi 2)

komunikasi digital 3) pembuatan konten 4) keamanan dan etika digital 5) pemecahan masalah. Berikut hasil penelitian yang dilakukan untuk menemukan pengaruh literasi digital terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Variabel Literasi Digital

Variabel	Indikator	TCR	Kategori
Literasi Digital	Mengakses dan mengelola informasi	85,36	Baik
	Komunikasi digital	84,38	Baik
	Pembuatan konten digital	83,38	Baik
	Keamanan dan etika digital	87,05	Baik
	Pemecahan masalah	85,08	Baik
Skor rata - rata		85,14	Baik

Berdasarkan lima indikator literasi digital mengakses mengelola informasi, komunikasi digital, pembuatan konten, keamanan etika digital dan pemecahan masalah diperoleh skor rata-rata 85,14 (kategori baik). Indikator tertinggi adalah keamanan etika digital dan terendah pembuatan konten digital (83,38). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 85,14. Indikator tertinggi terdapat pada keamanan etika digital, sedangkan terendah pada pembuatan konten digital.

Indikator dengan skor tertinggi adalah interaksi belajar, yang menunjukkan bahwa komunikasi dan hubungan antara mahasiswa dengan dosen maupun antar mahasiswa telah berjalan dengan baik selama proses pembelajaran. Sebaliknya, indikator keaktifan belajar memperoleh skor terendah, yang mengindikasikan bahwa partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Perbedaan capaian antar indikator ini menunjukkan bahwa peningkatan pada setiap aspek efektivitas pembelajaran diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

b. Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)

Dilihat dari enam aspek yaitu: 1) pencapaian hasil belajar 2) keaktifan belajar 3) kesesuaian tingkat pembelajaran 4) kualitas pembelajaran 5) interaksi belajar 6) motivasi belajar. Berikut hasil penelitian yang sudah dilakukan guna menemukan pengaruh literasi digital terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penelitian Variabel Efektivitas Pembelajaran

Variabel	Indikator	TCR	Kategori
Efektivitas Pembelajaran	Pencapaian hasil pembelajaran	82,51	Baik
	Keaktifan belajar	82,32	Baik
	Kesesuaian tingkat pembelajaran	82,58	Baik
	Kualitas pembelajaran	82,96	Baik
	Interaksi belajar	83,89	Baik
			83,33

Motivasi belajar		
Skor rata-rata	82,93	Baik

Tabel 2 menyajikan data lengkap hasil penelitian masing-masing indikator efektivitas pembelajaran yaitu pencapaian hasil belajar (82,51) dengan kategori baik, keaktifan belajar (82,32) dengan kategori baik, kesesuaian tingkat pembelajaran (82,58) dengan kategori baik, kualitas pembelajaran (82,96) dengan kategori baik, interaksi belajar (83,89) dengan kategori baik, motivasi belajar (83,33) dengan kategori baik, dan skor rata-rata secara keseluruhan (82,93) dengan kategori baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata (82,93). Indikator dengan skor tertinggi pada interaksi belajar dan terendah keaktifan belajar. Tingginya capaian pada indikator interaksi belajar menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah didukung oleh komunikasi dan hubungan yang baik antara mahasiswa dengan dosen maupun antar mahasiswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Uji Kelayakan Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat keabsahan instrumen penelitian, dilakukan uji validitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel X dan variabel Y yang hasilnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Output validitas Variabel Y dan Variabel X

Variabel	Jumlah Item	r hitung (min-max)	Rata-rata r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Digital (X)	30	0,324 - 0,736	0,606	0,208	Valid
Efektivitas Pembelajaran (Y)	26	0,396 - 0,762	0,613	0,208	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X dan variabel Y memiliki nilai r hitung > r tabel (0,208). Dengan demikian, seluruh item instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian, dilakukan uji reliabilitas terhadap variabel X dan variabel Y yang hasilnya disajikan pada Tabel 4

Tabel 4. Output Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Digital (X)	0,940	Reliabel
Efektivitas Pembelajaran (Y)	0,931	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel X dan Y memiliki nilai lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas yang hasilnya disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Normalitas

No	Keterangan	Nilai
1	N	89
2	Mean	0,000
3	Std. Deviation	6,004
4	Most Extreme Differences (Abs)	0,089
5	Most Extreme Differences (Pos)	0,089
6	Most Extreme Differences (Neg)	-0,077
7	Test Statistic	0,089
8	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,78

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,78, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik.

Analisi Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

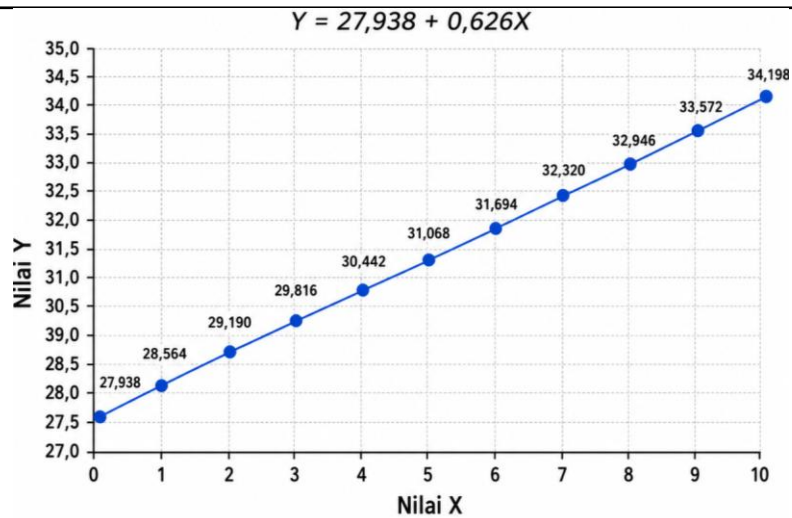
a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji atau memprediksi pengaruh satu variabel atau variabel independen (literasi digital) terhadap variabel terikat atau dependen (efektivitas pembelajaran). Untuk hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,938	8,105		3,447	0,001
X	0,626	0,063	0,727	9,887	0,000

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa ($\beta = 0,626$; Sig. = $0,000 < 0,05$). Dengan demikian, semakin tinggi literasi digital mahasiswa, semakin tinggi pula efektivitas pembelajarannya.



Gambar.1 Grafik Persamaan Linear Sederhana

Grafik menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi digital (X) dan efektivitas pembelajaran (Y). Hal ini terlihat dari garis regresi yang terus meningkat dari nilai Y sebesar 27,938 pada saat X = 0 menjadi 34,198 pada saat X = 10. Dengan demikian, setiap peningkatan literasi digital diikuti oleh peningkatan efektivitas pembelajaran sebesar 0,626 satuan, sehingga semakin tinggi literasi digital mahasiswa maka semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran yang dicapai.

b. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh variabel literasi digital secara parsial terhadap efektivitas pembelajaran, dilakukan uji t yang hasilnya disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji t

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	27,938	8,105		3,447	0,001
Literasi Digital	0,626	0,63	0,727	9,887	0,000

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi digital memiliki nilai t hitung sebesar 9,887 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, literasi digital berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,626 menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi digital akan diikuti dengan peningkatan efektivitas pembelajaran.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel literasi digital terhadap efektivitas pembelajaran, dilakukan uji koefisien determinasi yang hasilnya disajikan pada Tabel 6.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,727	0,529	0,524	6,039

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,529. Hal ini berarti bahwa sebesar 52,9% variabel efektivitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh literasi digital,

sedangkan sisanya sebesar 47,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 85,14%, sedangkan efektivitas pembelajaran juga berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 82,93%. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap terciptanya pembelajaran yang efektif. Kondisi tersebut terlihat dari tingginya capaian pada indikator keamanan dan etika digital pada variabel literasi digital serta indikator interaksi belajar pada variabel efektivitas pembelajaran.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang. Nilai koefisien regresi sebesar 0,626 menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi digital akan diikuti oleh peningkatan efektivitas pembelajaran. Selain itu, hasil uji t memperoleh nilai t hitung sebesar 9,887 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menegaskan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengakses, mengelola, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Gilster (1997) yang menyatakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis dalam mengoperasikan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dalam menyeleksi dan memanfaatkan informasi yang diperoleh. Kemampuan tersebut memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh sumber belajar yang lebih luas, memahami materi secara lebih mendalam, serta mendukung penyelesaian tugas akademik secara efektif. Pandangan ini juga diperkuat oleh Belshaw (2012) yang menjelaskan bahwa literasi digital mencakup aspek kognitif, sosial, dan etis yang diperlukan dalam pemanfaatan teknologi untuk kegiatan pembelajaran.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa indikator keamanan dan etika digital memiliki capaian tertinggi pada variabel literasi digital. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki kesadaran yang baik dalam menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Di sisi lain, indikator pembuatan konten digital memperoleh capaian terendah meskipun masih berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa relatif lebih mampu memanfaatkan informasi digital dibandingkan menghasilkan atau mengembangkan konten digital secara kreatif. Kemampuan menciptakan konten digital yang belum optimal berpotensi membatasi pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih inovatif.

Pada variabel efektivitas pembelajaran, indikator interaksi belajar memperoleh capaian tertinggi, sedangkan indikator keaktifan belajar memperoleh capaian terendah. Tingginya interaksi belajar menunjukkan bahwa komunikasi antara mahasiswa dengan dosen maupun antar mahasiswa telah berlangsung dengan baik selama proses pembelajaran. Namun demikian, tingkat keaktifan belajar yang relatif lebih rendah mengindikasikan bahwa partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh tersedianya

teknologi dan informasi, tetapi juga oleh keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,529 menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi sebesar 52,9% terhadap efektivitas pembelajaran, sedangkan 47,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini mengindikasikan bahwa literasi digital merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi efektivitas pembelajaran, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran mahasiswa. Faktor lain seperti motivasi belajar, strategi pembelajaran, lingkungan akademik, dukungan dosen, fasilitas pembelajaran, dan karakteristik individu mahasiswa juga dapat berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andriana (2024) yang menemukan bahwa literasi digital berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan, kemandirian, dan efektivitas pembelajaran mahasiswa. Temuan ini juga mendukung penelitian Syabaruddin dan Imamudin (2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi digital yang lebih baik cenderung lebih mampu memanfaatkan sumber belajar, berpartisipasi dalam pembelajaran, dan mengelola aktivitas akademiknya secara efektif. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan literasi digital mahasiswa, semakin besar peluang terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan temuan tersebut, peningkatan literasi digital perlu menjadi perhatian perguruan tinggi melalui penguatan kemampuan mengakses dan mengevaluasi informasi, pengembangan keterampilan pembuatan konten digital, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Upaya tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan digital mahasiswa, tetapi juga mampu memperkuat efektivitas pembelajaran secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Temuan Mendasar: Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 85,14%, sedangkan efektivitas pembelajaran juga berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 82,93%. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dengan koefisien regresi sebesar 0,626, nilai t hitung sebesar 9,887, dan kontribusi sebesar 52,9%. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital mahasiswa, maka semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran yang dicapai.

Implikasi: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa. Kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan mengelola informasi, berkomunikasi secara digital, menerapkan keamanan dan etika digital, serta memecahkan masalah telah berada pada kategori baik dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Meskipun demikian, aspek pembuatan konten digital masih menunjukkan capaian yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, sehingga perlu mendapat perhatian dalam pengembangan kompetensi mahasiswa. Di sisi lain, efektivitas pembelajaran juga berada pada kategori baik, namun indikator keaktifan belajar masih perlu ditingkatkan untuk mendorong keterlibatan mahasiswa secara lebih optimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, program studi dan dosen perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pembelajaran melalui penggunaan media digital yang inovatif, pemberian tugas berbasis proyek, serta penerapan strategi pembelajaran yang lebih partisipatif. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan

kemampuan literasi digital sekaligus memperkuat efektivitas pembelajaran mahasiswa secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Andriana, D., Widarti, W., & Fadilah, J. (2024). Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester 3 Periklanan Ubsi. *J-Ika*, 10(2), 73–81. <https://doi.org/10.31294/kom.v10i2.18058>
- Aswan, D. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Era Internet. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 2023(20), 949–955. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10362490>
- Badriyah, B. (2015). Efektifitas Proses Pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lentera Komunikasi*, 1(1).
- Belshaw, D. (2012). *The Essential Elements of Digital Literacies*. Durham: Durham University.
- EUIS, A. (2016). Modernisasi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 4(2), 185–196. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika>.
- Firda Nurfauziyanti, Damanhuri, & Febrian Alwan Bahrudin. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 54–66. <https://doi.org/10.23887/jpku.v10i3.51067>
- Gagné, R. M. (1985). *The conditions of learning and theory of instruction* (4th ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley Computer Publishing.
- Harjono, H. S. (2019). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6706>
- Hully, H., Ihsan, I., & Arta, T. (2025). Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) sebagai Strategi Efektif untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Pembelajaran Ekonomi. *Economica Insight*, 1(2), 44–51. <https://doi.org/10.71094/ecoin.v1i2.94>.
- Jasrial, S., Kristiawan, M., & Saputra, A. (2022). Development of e-book teaching materials in improving student literacy. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 22(1), 62–77.
- Kusumawardani, N., Kurniasih, A. N. T., & Jamaluddin, M. (2024). Efektivitas Token Economy untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 11. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.3071>
- Lahagu, D. K., & Lahagu, T. S. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(3), 108–113.
- Muhadi, M., Jarir, J., Khairina, K., Rajuna, R., & Prasetyo, E. (2025). Evaluasi perencanaan desain pembelajaran, pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran, dan evaluasi instrumen hasil pembelajaran. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 156–165.
- Muhibbi, M. S., Romadhon, N. N. D., Arum, V. S., Sholihan, M. Q. A., & Suratin, S. I. (2025). Efektivitas Model Problem Based Learning Terintegrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(3), 909–920.
- Nanda, R. D., & Handayani, D. (2025). Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi

- kesulitan belajar peserta didik. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3), 1947-1956.
- Putri, S. N., & Kurniawati, J. (2025). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Ditinjau dari Aspek Individual Competence. *Jurnal Audiens*, 6(4), Press-Press.
- Putri, W. V., & Afriansyah, H. (2026). Faktor Penentu Hasil Implementasi SIM Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 3(3), 1001-1007.
- Rahayu, D., Marpaung, D. S., Fatimatuzzahrah, Khairunnisa, Ilham, Ningrat, K. P., & Solihah, R. (2022). Efektivitas Pembelajaran Dengan Metode Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1773-1782. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034649&val=20674&>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran Afifatu. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 1532. e-mail: paud.ppsunj@gmail.com%0AAbstract
- Sihombing, H. W., Afandi, M., & Subhan, M. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 685-691. <https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i2.4320>
- Sudradjat, A., & Alim, A. (2025). Membangun Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 217-239.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.
- Syabaruddin, A., & Imamudin, I. (2022). Implementasi Literasi Digital Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 942-950. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3447>
- Utami, N. F., & Achyar, N. (2023). Kemampuan Literasi Digital Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Persuratan dan Pengarsipan di SLTA Kota Solok. *Deduksi: Jurnal Dedikasi Edukasi*, 2(3), 83-87.
- Wulandari, K. D., Wardah, A., Syarifah, L., & M. Yunus Abu Bakar. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pemahaman Kemampuan Awal Peserta Didik "Kampus Akademik Publisng". *Jurnal Sains Student Research*, 2(6), 34-45.
- Zulfianti, D. (2025). Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di UIN Datokarama Palu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu).

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA